

PENGARUH HERDING BEHAVIOR, LOSS AVERSION DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (STUDI PADA MAHASISWA DAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS DIAN NUSANTARA TAHUN 2022-2024

Lisa Mangundap¹, Lutfi Alhazami²

¹ Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara, Jakarta

² Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara, Jakarta

E-mail: ¹⁾ 111212057@mahasiswa.undira.ac.id, ²⁾ lutfi.alhazami@undira.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *herding behavior*, *loss aversion*, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi saham (Studi Pada Mahasiswa dan Alumni Prodi Manajemen Universitas Dian Nusantara Tahun 2022-2024). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen (*herding behavior*, *loss aversion*, dan pengetahuan investasi) dan variabel dependen (keputusan investasi). Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis dan teoritis, khususnya dalam memahami perilaku mahasiswa dalam investasi serta memberikan wawasan bagi institusi dalam meningkatkan program edukasi keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dengan menyajikan kajian awal mengenai pengaruh *herding behavior*, *loss aversion*, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi saham di kalangan mahasiswa dan alumni Universitas Dian Nusantara. Studi ini diharapkan agar meningkatkan pemahaman tentang perilaku investor muda.

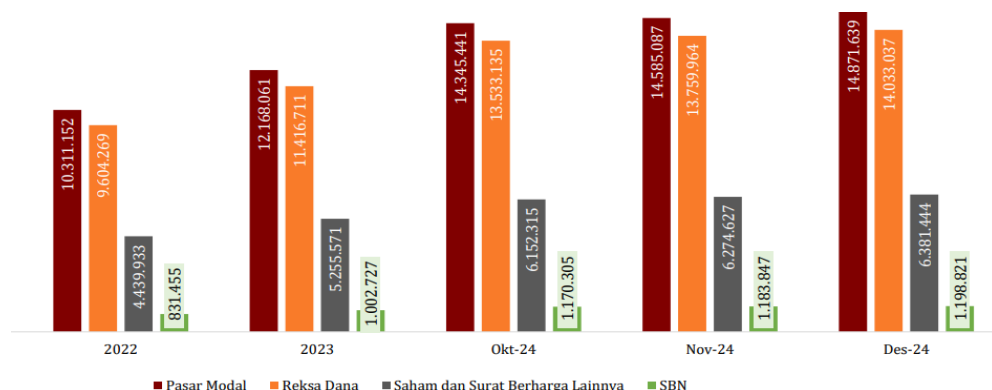
Kata Kunci: Herding Behavior, Loss Aversion, Pengetahuan Investasi, Keputusan Investasi

1. PENDAHULUAN

Pasar Modal merupakan wadah yang mempertemukan investor dengan emiten untuk melakukan transaksi berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana dalam jangka panjang. Keberadaan pasar modal menjadi salah satu elemen penting dalam kegiatan ekonomi global pada abad ke-21 (Ayudiasuti, 2021; Rolando, 2025b, 2025e, 2025a). Investasi saat ini merupakan kegiatan yang menjadi tren di masa kini, terutama di Indonesia yang terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, menurut laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dari tahun 2022 sampai dengan Desember 2024 pertumbuhan investor mengalami kenaikan dari tahun ke tahun (KSEI, 2024; Setiawan & Rolando, 2025; Winata & Rolando, 2025).

PENGARUH HERDING BEHAVIOR, LOSS AVERSION DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (STUDI PADA MAHASISWA DAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS DIAN NUSANTARA TAHUN 2022-2024)

Mangundap & Alhazami



Gambar 1. Pertumbuhan Investor

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (2025)

Investasi di Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang besar, namun hal tersebut menuntut pemahaman yang mendalam tentang kondisi lingkungan investasi serta kehati-hatian terhadap berbagai risiko sebelum membuat keputusan (Hariyanto & Graciafernandy, 2024). Secara umum, investor berinvestasi dengan tujuan memperoleh imbal hasil. Kegiatan investasi dilakukan sebagai upaya untuk meraih keuntungan optimal di masa depan demi meningkatkan kesejahteraan finansial (Rolando, 2025c; Sun & Lestari, 2022; Wigayha & Rolando, 2025).

Upaya yang dilakukan Universitas Dian Nusantara dalam memperkenalkan cara berinvestasi yang benar kepada mahasiswa adalah dengan memperkenalkan Aplikasi Motion Trade MNC. *Motion Trade* merupakan aplikasi perdagangan saham daring yang dikembangkan oleh PT MNC Sekuritas. Platform digital ini hadir untuk memberikan kemudahan bagi para pengguna dalam melakukan transaksi saham dan kegiatan investasi di Indonesia (MNC, 2021). Digitalisasi di Motion Trade memungkinkan pengguna melakukan pembukaan rekening saham secara full online, menggunakan fitur perintah suara untuk transaksi, memantau pasar secara *real-time*, serta melakukan investasi saham dan reksa dana dalam satu aplikasi, digitalisasi ini meningkatkan aksesibilitas, efisiensi biaya transaksi, serta transparansi informasi bagi investor dan pengguna pasar modal (Khasanah et al, 2025). Sebagai bentuk komitmen tersebut, Universitas Dian Nusantara mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) yang diresmikan pada 28 September 2022 oleh Rektor Universitas Dian Nusantara, Direktur Capital Market MNC, dan Kepala Divisi Perkembangan Pasar PT. Bursa Efek Indonesia, bersamaan dengan perayaan Dies Natalis UNDIRA ke-3.

2. METODE PENELITIAN

Menurut (Rolando, 2024, 2025d; Sugiyono, 2023; Wigayha & Rolando, 2024) Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Analisis datanya bersifat numerik atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah pengaruh *herding behavior*, *loss aversion* dan pengetahuan investasi mempengaruhi mahasiswa Universitas Dian Nusantara dalam berinvestasi dengan menggunakan aplikasi Motion Trade MNC. Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel yang diteliti oleh peneliti terdiri dari empat variabel yaitu, tiga variabel independen (*Herding Behavior*, *Loss Aversion* dan Pengetahuan Investasi) dan satu variabel dependen (Keputusan Investasi).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang terdaftar sebagai investor pada Galeri Investasi BEI Universitas Dian Nusantara periode 2022-2024,

yang terdiri dari mahasiswa aktif dan alumni Program Studi Manajemen. Populasi sebanyak 388 orang yang mengunduh aplikasi *motion trade* pada smartphone dan menggunakan aplikasi tersebut untuk berinvestasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 80 responden menggunakan rumus slovin.

3. HASIL & PEMBAHASAN

3.1. Uji Validitas

Pengujian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan software SPSS. Syarat untuk dinyatakan valid adalah ketika hasil korelasi r hitung $>$ r tabel. Dalam Penelitian ini terdapat jumlah sampel sebanyak 80 responden, sehingga diperoleh nilai $(df) = 80 - 2 = 78$, nilai r tabel dengan df dari 78 adalah 0,219. Dalam pengujian validitas ini nilai r tabel dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,219. Analisis validitas kuesioner yang dilakukan meliputi *herding behavior*, *loss aversion*, pengetahuan investasi, dan keputusan investasi saham.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Parameter	r hitung	r tabel	Keterangan
Herding Behavior (X1)	X1.1	0,521	0,219	Valid
	X1.2	0,642	0,219	Valid
	X1.3	0,696	0,219	Valid
	X1.4	0,725	0,219	Valid
	X1.5	0,594	0,219	Valid
	X1.6	0,621	0,219	Valid
Loss Aversion (X2)	X2.1	0,737	0,219	Valid
	X2.2	0,585	0,219	Valid
	X2.3	0,613	0,219	Valid
	X2.4	0,674	0,219	Valid
	X2.5	0,812	0,219	Valid
	X2.6	0,614	0,219	Valid
Pengetahuan Investasi (X3)	X3.1	0,712	0,219	Valid
	X3.2	0,723	0,219	Valid
	X3.3	0,532	0,219	Valid
	X3.4	0,794	0,219	Valid
	X3.5	0,660	0,219	Valid
	X3.6	0,691	0,219	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,668	0,219	Valid
	Y2	0,641	0,219	Valid
	Y3	0,725	0,219	Valid
	Y4	0,605	0,219	Valid
	Y5	0,690	0,219	Valid

PENGARUH HERDING BEHAVIOR, LOSS AVERSION DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (STUDI PADA MAHASISWA DAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS DIAN NUSANTARA TAHUN 2022-2024)

Mangundap & Alhazami

Y6	0,580	0,219	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber : Olah data SPSS 27, (2026)

Berdasarkan pada tabel 1. diatas menunjukkan bahwa masing-masing butir pertanyaan memiliki nilai *r*-hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari *r*-tabel 0,219. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel *Herding Behavior*, *Loss Aversion*, Pengetahuan Investasi dan Keputusan Investasi dinyatakan Valid. Dalam hal ini, data layak digunakan dalam penelitian ini.

3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi/konstruk variabel penelitian. Dalam melakukan analisa, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, syarat variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* > 0,60. Hasil pengujian realibilitas kuesioner dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Standar	Keterangan
<i>Herding Behavior</i>	0,693	0,60	Reliabel
<i>Loss Aversion</i>	0,758	0,60	Reliabel
Pengetahuan Investasi	0,774	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi Saham	0,711	0,60	Reliabel

Sumber : Olah data SPSS 27, (2026)

Berdasarkan pada tabel 2. diatas bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa dari semua variabel diatas memiliki nilai yang lebih besar dari nilai standar *Cronbach's Alpha* 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan reliabel.

3.3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

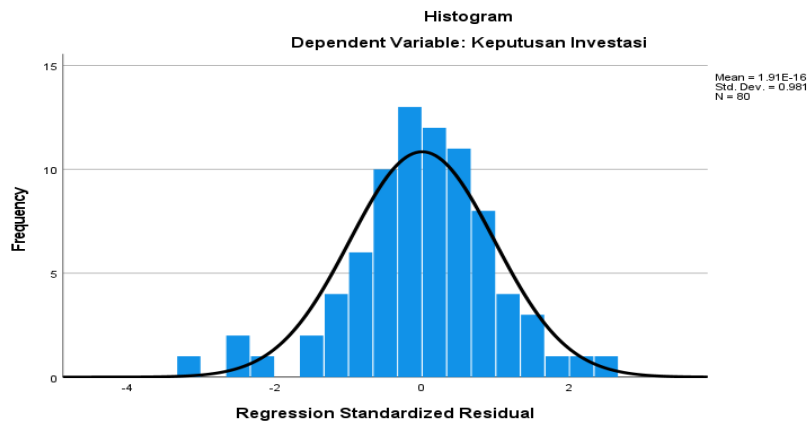
Uji normalitas merupakan pengujian dengan menganalisis apakah variabel residual penyebarannya normal atau tidak pada model regresi. Uji normalitas dapat menggunakan Kolmogorov Smirnov. Apabila nilai signifikan > 0,05 dapat dikatakan suatu penelitian memiliki hasil berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikan < 0,05 dapat dikatakan tidak normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unst andardized Residual
N	80
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d

Sumber : Olah data SPSS 27, (2026)

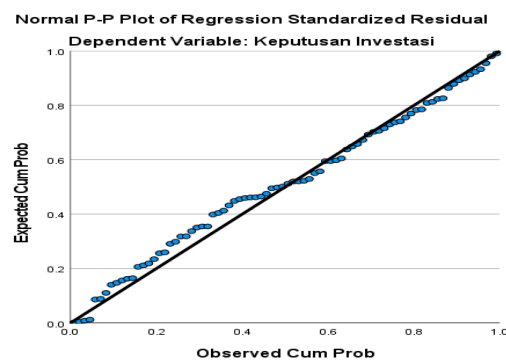
Berdasarkan *output* uji normalitas data maka dapat diketahui nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal. Selain melalui metode kolmogorov-smirnov, uji normalitas dapat dilakukan melalui grafik histogram dan P-Plot berikut :



Gambar 2. Histogram

Sumber : Olah data SPSS 27, (2026)

Berdasarkan hasil *output* histogram, dapat diketahui bahwa diagram berbentuk lonceng dimana hal ini menunjukkan bahwa data sudah berdistribusi normal.



Gambar 3. P-Plot

Sumber : Olah data SPSS 27, (2026)

Berdasarkan hasil *output* histogram, dapat diketahui bahwa garis mendekati garis diagonal secara jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Sebuah model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel bebas yang satu dengan lainnya. Dalam mengetahui apakah terdapat multikolinearitas adalah melihat nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Herding Behavior	.851	1.175
	Loss Aversion	.609	1.641
	Pengetahuan Investasi	.618	1.618

PENGARUH HERDING BEHAVIOR, LOSS AVERSION DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (STUDI PADA MAHASISWA DAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS DIAN NUSANTARA TAHUN 2022-2024)

Mangundap & Alhazami

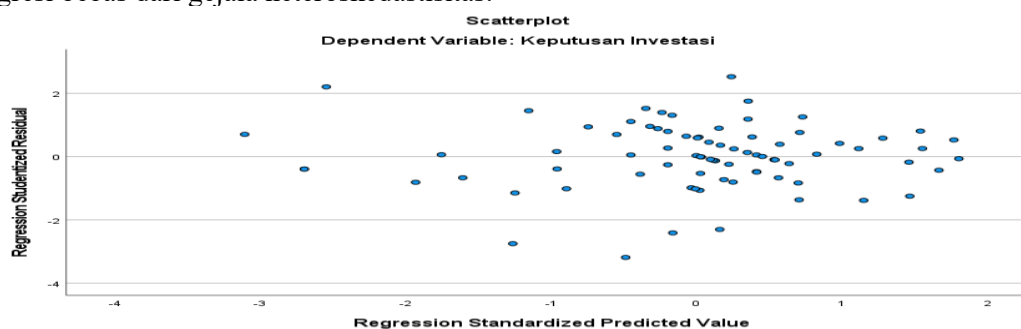
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Olah data SPSS 27, (2026)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa variabel masing – masing memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan tidak adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat terpenuhinya model regresi yang baik adalah model yang bebas dari gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji Glejser. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi (Sig) variabel independen terhadap nilai yang absolut residual (ABRES) > 0,05 maka model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.



Gambar 4. Scatterplot

Sumber : Olah data SPSS 27, (2026)

Pada gambar 3. diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga berdasarkan ketentuan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.001
	Herding Behavior	.134
	Loss Aversion	.377
	Pengetahuan	.285
	Investasi	

Sumber : Olah data SPSS 27, (2026)

Berdasarkan pada tabel diatas hasil *output* uji heteroskedastisitas yang menggunakan metode Glejser, dapat diketahui bahwa nilai sig. masing-masing nilainya $\alpha > (0,05)$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya. Adapun hasil dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.660	2.211		1.203	.233
Herding Behavior	.079	.078	.079	3.016	.013
Loss Aversion	.294	.087	.313	3.384	.001
Pengetahuan Investasi	.519	.093	.511	5.568	.000

Sumber : Olah data SPSS 27, (2026)

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2,660 + 0,079X_1 + 0,294X_2 + 0,519X_3 + e$$

1. Nilai koefisien regresi variabel *herding behavior* bernilai positif, yaitu sebesar 0,079 yang mengindikasikan pengaruh positif antara variabel *herding behavior* dan variabel keputusan investasi saham. Hal tersebut menjelaskan bahwa ketika variabel *herding behavior* meningkat maka variabel keputusan investasi saham akan meningkat.
2. Nilai koefisien regresi variabel *loss aversion* bernilai positif, yaitu sebesar 0,294 yang mengindikasikan pengaruh positif antara variabel *loss aversion* dan variabel keputusan investasi saham. Hal tersebut menjelaskan bahwa ketika variabel *loss aversion* meningkat maka variabel keputusan investasi saham akan meningkat.
3. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan investasi bernilai positif, yaitu sebesar 0,519 yang mengindikasikan pengaruh positif antara variabel pengetahuan investasi dan variabel keputusan investasi saham. Hal tersebut menjelaskan bahwa ketika variabel pengetahuan investasi meningkat maka variabel keputusan investasi saham akan meningkat.

3.5. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t (Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen, secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai sig. < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel maka hipotesis diterima, dan sebaliknya.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.660	2.211		1.203	.233

PENGARUH HERDING BEHAVIOR, LOSS AVERSION DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (STUDI PADA MAHASISWA DAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS DIAN NUSANTARA TAHUN 2022-2024)

Mangundap & Alhazami

Herding Behavior	.079	.078	.079	3.016	.013
Loss Aversion	.294	.087	.313	3.384	.001
Pengetahuan Investasi	.519	.093	.511	5.568	.000

Sumber : Olah data SPSS 27, (2026)

Berdasarkan tabel 7. diatas menunjukkan bahwa hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut. Untuk mencari nilai t-tabel dapat menggunakan rumus *probability* dengan *degree of freedom* (*df*), dimana *probability* sebesar 0,05 dan nilai *df* dapat dicari dengan $n - k$, n merupakan jumlah data dan k adalah jumlah seluruh variabel, maka untuk nilai *df* adalah sebesar 76 ($80 - 4$). Perhitungan t-tabel sebagai berikut:

$$t\text{-tabel} = (probability; degree\ of\ fredom)$$

$$t\text{-tabel} = (0,05;76)$$

$$t\text{-tabel} = 1,665$$

1. Variabel *herding behavior* memiliki t hitung sebesar 3,016 > t tabel 1,665 dan nilai sig 0,013 < 0,05. Dalam hal ini, hipotesis pertama diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel *herding behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi saham.
2. Variabel *loss aversion* memiliki t hitung sebesar 3,384 > t tabel 1,665 dan nilai sig 0,001 < 0,05. Dalam hal ini, hipotesis kedua diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel *loss aversion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi saham.
3. Variabel pengetahuan investasi memiliki t hitung sebesar 5,568 > t tabel 1,665 dan nilai sig 0,000 < 0,05. Dalam hal ini, hipotesis ketiga diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi saham.

b. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji akurasi model atau *goodness of fit* yang ditujukan untuk menyimpulkan apakah model persamaan regresi termasuk kategori cocok atau tidak. Untuk mencocokkannya dapat melakukan perbandingan antara nilai F hitung dan nilai F tabel atau berdasarkan nilai signifikansi yang diharuskan < 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau nilai F hitung > F tabel maka penelitian ini layak atau hipotesis dapat diterima.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi secara Simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	422.591	3	140.864	38.619	.000 ^b
Residual	277.209	76	3.647		
Total	699.800	79			

Sumber : Olah data SPSS 27, (2026)

Berdasarkan tabel 8. diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 5% (0,05) dan derajat kebebasan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 76$, maka f-tabel di dapat $(3;76) = 2,72$ sehingga F-tabel yang didapatkan adalah sebesar 2,72. Maka dapat disimpulkan bahwa F-tabel = 2,72 dan nilai F-hitung > F-tabel

(38,619 > 2,72) maka Hipotesis diterima dan dikatakan bahwa variabel *herding behavior*, *loss aversion*, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *herding behavior*, *loss aversion*, dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi saham.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian. Nilai R^2 terletak diantara nol dan satu. Apabila nilainya semakin mendekati angka nol, berarti semakin rendah juga kemampuan variabel independen dan interaksi antara variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang digunakan dalam model regresi dan sebaliknya. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.777 ^a	.604	.588	1.910	2.193

Sumber : Olah data SPSS 27, (2026)

Berdasarkan hasil tabel dapat dikatakan bahwa nilai *R Square* (R^2) adalah 0,604 dan dapat dikatakan bahwa variabel *herding behavior*, *loss aversion*, dan pengetahuan investasi secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel keputusan investasi saham sebesar 0,604 atau 60,4%. Sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *herding behavior*, *loss aversion*, dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa dan alumni Program Studi Manajemen Universitas Dian Nusantara tahun 2022-2024, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Variabel *herding behavior* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa dan alumni Universitas Dian Nusantara.
2. Variabel *loss aversion* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa dan alumni Universitas Dian Nusantara.
3. Variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa dan alumni Universitas Dian Nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad & Wu. (2022). Does Herding Behavior Matter In Investment Management And Perceived Market Efficiency? Evidence From An Emerging Market. *Management Decision*, 60(8), 2148–2173. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2020-0867>
- Alhazami & Donald. (2025). Fenomena Fear Of Missing Out (Fomo) Terhadap Keputusan Pembelian Saham Di Mahasiswa Universitas Dian Nusantara. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 4(9), 2025.
- Andika. (2024). Galeri Investasi UNDIRA Raih Juara III Pada Penghargaan Galeri Investasi Tahun 2024. Retrieved March 15, 2024, From <https://undira.ac.id/read/94/galeri-investasi-undira-raih-juara-iii-pada-penghargaan-galeri-investasi-tahun-2024>
- Ardini & Achyani. (2023). The Influence Of Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, And Herding Behavior On Investment Decision In The Capital Market With The Moderating Role Of Risk Perception In Generation Z Students. *International Journal Of Social Science & Economic Research*, 08(05), 936–950. <https://doi.org/10.46609/ijsser.2023.V08i05.001>
- Armansyah. (2021). Over Confidence , Mental Accounting , And Loss Aversion In Investment Decision. *Journal Of Auditing, Finance, And Forensic Accounting*, 9(1), 44–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/jaffa.v9i1.10523>
- Ayudiasuti. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1138–1149.
- Ayudiasuti. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1138–1149.
- Basrowi & Utami. (2024). *Teori-Teori Perilaku Keuangan*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Bintoro. (2022). Pengaruh Overconfidence Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Masa Pandemi Covid-19 Yang Dimoderasi Oleh Media Sosial. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 4(1).
- Budiastuti & Bandur. (2018). *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dilengkapi Analisis Dengan NVIVO, SPSS, Dan AMOS. Metode Penelitian Pendidikan Matematika*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Du. (2024). Loss Aversion: Exploring The Influence Of The Cognitive Bias On Decision-Making. *Advances In Economics, Management And Political Sciences*, 60(1), 212–215. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/60/20231227>
- Farhanyudha & Atmini. (2024). Analysis Of The Effect Of Financial Literacy, Financial Behavior, And Income On Interest In Investment Decisions. *Akuntansi, Keuangan Dan Sistem Informasi*, 3(1).
- Firmansyah Et Al. (2022). *Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi Dan Keuangan*. CV. Media Sains Indonesia. Bandung.
- Fitriasuri & Simanjuntak. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186> Pengaruh
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiwinoto. (2018). *Teori Dan Praktik Keputusan Investasi Sektor Riil Dan Finansial*. Semarang: Unimus Press.

- Hariyanto & Graciafernandy. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Herding Behaviour, dan Financial Technology terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Aset*, Vol. 26 No. <https://doi.org/10.37470/1.026.1.231>
- Hariyanto & Graciafernandy. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Herding Behaviour, Dan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Aset*, Vol. 26 No. <https://doi.org/10.37470/1.026.1.231>
- Heryana. (2020). *Hipotesis Penelitian*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Hidayat Et Al. (2023). Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko. *Journal Of Science And Social Research*, 6(2), 441–452.
- Israr & Zaman. (2025). Impact Of Investors Behavioural Factors Leading Investment Decision Making An Empirical Study In A Mediating Role Of Financial Literacy A Case Study Of Local Investors Of Pakistan Stock Market., 3(1), 27–43.
- Kartini & Nahda. (2021). Behavioral Biases On Investment Decision: A Case Study In Indonesia. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(3), 1231–1240. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No3.1231>
- Khasanah et al. (2025). *Peran Digitalisasi Dalam Transaksi Platform Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. 2, 124–135.
- Khasanah Et Al. (2025). Peran Digitalisasi Dalam Transaksi Platform Investasi Pada Pasar Modal Syariah, 2, 124–135.
- KSEI. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–7.
- KSEI. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–7. Retrieved From https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- Limarus & Pamungkas. (2023). Pengaruh Herding Behavior, Loss Aversion, Dan Financial Literacy Terhadap Investment Decision. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 7(2). <https://doi.org/10.24912/Jmieb.V7i2.23380>
- Maulida, B. I. U., & Effendy, L. (2024). Pengaruh Influencer Marketing, Motivasi Diri, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Mataram). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 10(2), 317–327. <https://doi.org/10.29303/Jseh.V10i2.516>
- MNC. (2021). *MNC Sekuritas Luncurkan Aplikasi Online Trading Saham MotionTrade MNC Sekuritas Launches Online Stock Trading Application MotionTrade*. 1–5.
- MNC. (2021). MNC Sekuritas Luncurkan Aplikasi Online Trading Saham Motiontrade MNC Sekuritas Launches Online Stock Trading Application Motiontrade, 1–5.
- MNC. (2024). Manual Book Motiontrade Versi 1.4 (Stock Edition). PT. MNC Sekuritas. Retrieved From <https://www.mncsekuritas.id/DI/Mnctradenew/Mnctradenew-Userguide-Id.Pdf>
- Oktasari Et Al. (2023). Financial Literacy, Risk Perception, And Herding Effects On Investment Decisions. *International Journal Of Research And Scientific Innovation*, X(VI). <https://doi.org/10.51244/IJRSI>
- Pramesti & Graciafernandy. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Herding Behaviour, Dan Karakteristik Demografi Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z Di Kota Semarang. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 98. <https://doi.org/10.26623/Jreb.V17i2.8312>
- Pratiknjo Et Al. (2024). Pengaruh Bias Perilaku Terhadap Keputusan Investasi Dengan Fear Of Missing Out (FOMO) Sebagai Mediator Di Indonesia. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(2). <https://doi.org/10.35906/Jurman.V10i2.2267>
- Putri & Sudiyatno. (2023). Investment Decisions Of The Millennial Generation Pengaruh Financial Literacy , Herding Dan Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial, 4(4), 4198–4209. <https://doi.org/10.37470/1.026.1.231>
- Rahayu. (2023). *Perilaku Herding Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi*. *Telematika*

PENGARUH HERDING BEHAVIOR, LOSS AVERSION DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (STUDI PADA MAHASISWA DAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS DIAN NUSANTARA TAHUN 2022-2024

Mangundap & Alhazami

- MKOM. Jakarta: Damera Press.
- Ricciardi & Simon. (2000). What Is Behavioral Finance ? *Business, Education, And Technology*, 2(2), 1–9.
- Rolando, B. (2024). THE ROLE OF SOCIAL MEDIA TRENDS IN SHAPING CONSUMER BEHAVIOR AND INCREASING ONLINE SHOP SALES: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Economics And Business Studies*, 1(2), 1–13.
- Rolando, B. (2025a). HOW TIKTOK SHAPES AND INFLUENCES MODERN CONSUMER SHOPPING PATTERNS. *ABDIMAS (Aksi Bakti Dan Dedikasi Ilmiah Untuk Masyarakat)*, 1(1), 29–43.
- Rolando, B. (2025b). RETAIL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW ON RISK, SUSTAINABILITY, AND DIGITAL INTEGRATION. *LOGIS (Logistics, Operations and Global Integration Studies)*, 1(1), 1–13.
- Rolando, B. (2025c). THE EFFECT OF SERVICE QUALITY AND PRICE ON CUSTOMER LOYALTY IN ONLINE CULINARY BUSINESSES. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(1), 14–32.
- Rolando, B. (2025d). THE ROLE OF BRAND AMBASSADORS IN SHAPING BRAND AWARENESS ON DIGITAL PLATFORMS. *International Journal of Economics And Business Studies*, 2(2), 28–42.
- Rolando, B. (2025e). ZOOM OR ROOM? A SYSTEMATIC REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF ONLINE VERSUS OFFLINE LEARNING. *EXGEN: Edukasi Untuk Ekselensi Generasi Mendatang*, 1(1), 1–18.
- Salsabila & Arifin. (2024). Pengaruh Herding Behavior, Overconfidence Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 17(1). <https://doi.org/10.46306/Jbbe.V17i1>
- Sawitri. (2025). Multigroup Analysis: Stock Investment Decisions In Indonesia. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 828–846. <https://doi.org/10.57178/Paradoks.V8i2.1148>
- Setiawan, B. L. T., & Rolando, B. (2025). MANAGING RETAIL SUPPLY CHAINS: A LITERATURE-BASED REVIEW ON RISK FACTORS, SUSTAINABLE PRACTICES, AND DIGITAL TRANSFORMATION. *LOGIS (Logistics, Operations and Global Integration Studies)*, 1(1), 49–59.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2, Vol. 17). Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Edisi 2, Vol. 17). Alfabeta.
- Suharti Et Al. (2023). *Manajemen Investasi Dan Teori Portofolio*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Sun & Lestari. (2022). Analisis pengaruh literasi keuangan pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan. *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(03), 101–114.
- Sun & Lestari. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan. *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(03), 101–114. Retrieved From <https://journal.unesa.ac.id/index.php/Akunesa/index>
- Tang & Asandimitra. (2023). Pengaruh Mental Accounting, Regret Aversion Bias, Herding Bias, Loss Aversion, Risk Perception, Dan Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Investor Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2). Retrieved From <https://journal.unesa.ac.id/index.php/Jim%0A>
- Triana & Yudiantoro. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36407/Serambi.V4i1.517>
- Valentina & Pamungkas. (2022). Pengaruh Financial Literacy , Herding Behavior Dan

- Overconfidence Terhadap Investment Decision, *04(04)*, 844–851.
- Wigayha, C. K., & Rolando, B. (2024). THE ECONOMIC AND CULTURAL IMPACT OF SPORTS IN MODERN SOCIETY: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *International Journal of Economics And Business Studies*, *1(2)*, 14–23.
- Wigayha, C. K., & Rolando, B. (2025). DIGITAL CREATORS AS MODERN MARKETERS: EXPLORING THE PROSPECTS AND HURDLES IN THE ONLINE ECONOMY. *ABDIMAS (Aksi Bakti Dan Dedikasi Ilmiah Untuk Masyarakat)*, *1(1)*, 15–28.
- Winata, V., & Rolando, B. (2025). HOW SERVICE EXPERIENCE SHAPES CUSTOMER LOYALTY IN MODERN RETAIL: AN ANALYSIS OF THE LITERATURE. *LOGIS (Logistics, Operations and Global Integration Studies)*, *1(1)*, 24–36.
- Yani. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *2(1)*, 201–216. <https://doi.org/10.58192/Wawasan.V2i1.1522>